

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia memacu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan. Perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk itu efisiensi dan efektivitas serta produktifitas memegang peranan kunci dalam keberhasilan suatu perusahaan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan dituntut untuk inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan yang akan terjadi dalam lingkungannya, baik perubahan ekonomi nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen maupun kemampuan bersaing. Oleh karena itu, perusahaan harus berjalan, tumbuh dan dibangun oleh manajemen secara konsepsional dan sistematis dengan berorientasi pada pertumbuhan, perkembangan dan kesinambungan hidup perusahaan yang dinamis melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya perusahaan.

Rosmiati (2009) kebanyakan kepailitan timbul karena lemahnya kebijakan dan keputusan di bidang modal kerja. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan akan berada pada posisi *insolvent* yaitu tidak mampu membayar

kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo atau mungkin terpaksa harus dilikuidasi.

Salah satu komponen modal kerja yaitu perputaran sediaan. Menurut Kurniadi (2008) perputaran sediaan yang cepat meskipun dengan margin laba yang kecil akan memberikan *profit* yang besar bagi perusahaan. Dengan mengetahui tingkat perputaran sediaan diharapkan akan dapat memberikan informasi yang lebih akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga akan lebih bermanfaat dalam pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan pengambilan kebijakan yang tepat maka diharapkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* akan semakin meningkat. Lebih lanjut lagi tingkat perputaran tersebut dapat dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri sejenis sehingga akan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang dikelola dengan perusahaan lain. Tingkat perputaran sediaan yang cepat mengindikasikan adanya manajemen sediaan yang efisien, dan dengan adanya keefisienan manajemen sediaan maka sumber daya ekonomi dapat dioptimalkan penggunaannya dan akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kurniadi (2008) menyatakan kreditor, investor, dan pemilik atau pemegang saham menyadari bahwa laba yang tinggi tidak selalu menjadi ukuran keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, mereka lebih tertarik pada tingkat kemampuan untuk menghasilkan laba atau profitabilitas. Bagi manajemen, pengukuran profitabilitas bermanfaat untuk mengukur prestasi kerja perusahaan selama perioda tertentu dan sebagai bahan evaluasi dan analisis bagi penentuan kebijakan perioda selanjutnya. Setiap perubahan yang terjadi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan akan

mempengaruhi pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Penulis menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator dari profitabilitas. *Return on Assets* dipilih karena merupakan rasio profitabilitas yang berhubungan langsung dengan aktiva termasuk di dalamnya modal kerja. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan pada perusahaan.

Kurniadi (2008) meneliti tentang pengaruh perputaran sediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (survei pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007). Hasil penelitian menunjukkan perputaran sediaan pada perusahaan industri retail yang diteliti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Silviani (2008) meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Silviani meneliti laporan keuangan untuk periode 2004-2006 dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan kepada publik pada tahun 2007. Jumlah populasi ada 144 perusahaan dan sampel yang diinginkan sebanyak 37 perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2004-2006.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Kurniadi (2008). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penulis meneliti pengaruh perputaran sediaan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan 2009. Peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian mengenai pengaruh rasio aktivitas (*activity ratio*) yaitu tingkat perputaran sediaan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menghitung tingkat profitabilitas perusahaan tersebut penulis menggunakan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yaitu *Return on Assets*. Dengan kata lain penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau investasi untuk menghasilkan laba atau *profit*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diajukan adalah ”Apakah perputaran sediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau memberikan bukti tentang pengaruh perputaran sediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penulis mengharapkan dari hasil penelitian dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi perusahaan, adalah sebagai bahan informasi dalam mengelola perputaran sediaan secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan

dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

2. Bagi penulis, adalah sebagai tambahan pengalaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam serta memahami konsep-konsep teori tentang perputaran sediaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai judul yang diteliti.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh perputaran sediaan dengan profitabilitas belum banyak dilakukan. Penulis mencoba meneliti perputaran sediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Seperti halnya penelitian sebelumnya yang memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perputaran sediaan dengan profitabilitas, penelitian ini pun memiliki maksud yang sama. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba meneliti perputaran sediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan 2009. Hal ini sekaligus juga merupakan kontribusi penelitian.